

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF 11 PUCUNG KIDUL
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:
PRIYO DAROJAT
NIM. 1423305253**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, menjadi sesuatu yang berarti bagi keberhasilan peserta didik.¹

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.²

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar itu banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (ekstern). Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan lain di luar keluarga dan sekolah.³

Slameto dalam Sobur mengungkapkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu standar pelajar, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁴

Relasi guru dengan siswa yang baik, akan membuat siswa menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), cet. 7, hlm. 5.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

³ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 248.

⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum ...*, hlm. 233.

siswa dengan baik akan menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.

Memahami uraian di atas, betapa besar faktor guru dalam membantu belajar siswa, maka guru haruslah memiliki sikap profesionalisme. Profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Profesionalisme dalam pendidikan tidak lain adalah seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu menekuni bidang profesinya selama hidupnya. Mereka itu adalah para guru yang profesional yang memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan atau latihan di lembaga pendidikan guru dalam jangka waktu tertentu.⁵

MI Ma'arif 11 Pucung Kidul memiliki jumlah siswa yang paling banyak di antara sekolah-sekolah tingkat dasar lainnya di desa Pucung Kidul. Guru – guru di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul memiliki kemampuan yang baik di dalam maupun di luar pembelajaran maupun sekolah. Pendidikan guru – guru sudah hampir semuanya berpendidikan S-1. Selain mengajar guru – guru di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul aktif dalam organisasi dan kegiatan kemasyarakatan. Bahkan salah satu guru yaitu kepala madrasah merupakan tim koordinator perumusan soal UN di kabupaten Cilacap mewakili kecamatan Kroya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari kesalahpahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 1.

1. Profesionalisme Guru

Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, membedah aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.⁶ Profesionalisme dalam pendidikan tidak lain adalah seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu menekuni bidang profesinya selama hidupnya. Mereka itu adalah para guru yang profesional yang memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan atau latihan di lembaga pendidikan guru dalam jangka waktu tertentu.⁷

Menurut Robert W. Richey sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto, batasan ciri-ciri yang terdapat pada profesi yaitu⁸:

- a) Lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal dibandingkan dengan kepentingan pribadi;
- b) Seorang pekerja profesional, secara relatif memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya;
- c) Memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi tersebut serta mampu mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatan;
- d) Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah-laku, sikap dan cara kerja;
- e) Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi;
- f) Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan, disiplin diri dalam profesi, serta kesejahteraan anggotanya;
- g) Memberikan kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi dan kemandirian;
- h) Memandang profesi sebagai suatu karier hidup dan menjadi seorang anggota yang permanen

⁶ Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm. 51.

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 1.

⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 13.

Sementara menurut Westby Gibson mengemukakan ciri-ciri keprofesional di bidang kependidikan, sebagai berikut⁹:

- a) Diakui oleh masyarakat dan layanan yang diberikan itu hanya dikerjakan oleh pekerja yang kategorikan sebagai suatu profesi;
- b) Dimilikinya sekumpulan bidang ilmu yang menjadi landasan sejumlah teknik dan prosedur yang unik;
- c) Diperlukannya persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum orang mampu melaksanakan suatu pekerjaan profesional;
- d) Dimilikinya organisasi profesional untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme guru yaitu (1) seorang guru profesional yang harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya; (2) seorang guru profesional yang harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada siswa-siswanya secara efektif dan efisien; (3) seorang guru profesional yang harus berpegang teguh kepada kode etik profesional.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat), yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi pribadi, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan yaitu bagaimana pendidik¹⁰:

- 1) Memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- 2) Memiliki pemahaman terhadap peserta didik;
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum /silabus;
- 4) Mampu menyusun rencana pembelajaran;
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;

⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 14.

¹⁰ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 76.

- 6) Melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar;
- 7) Mampu mengembangkan potensi.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancarkan dalam perilaku sehari-hari.¹¹

Kompetensi kepribadian atau kemampuan pribadi menurut Sanusi (1991) yang dikutip oleh Djamar'an Satori mencakup hal-hal sebagai berikut¹²:

- 1) Pemahaman sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya;
- 2) Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru;
- 3) Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Lebih dalam lagi kemampuan sosial ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.¹³

¹¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 81.

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 82.

¹³ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 94.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.¹⁴

Kata profesional menunjukkan bahwa guru adalah sebuah profesi, yang bagi guru, seharusnya menjalankan profesinya dengan baik. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 7 UU 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilakukan berdasarkan prinsip sebagai berikut¹⁵:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan ideaisme;
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- 5) Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

¹⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 95.

¹⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 98.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa¹⁶:

a. Informasi Verbal

Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Informasi verbal diperoleh sebagai hasil belajar di sekolah dan dari kata-kata yang diucapkan orang, dari membaca, mendengarkan radio, menonton televisi.

b. Keterampilan Intelektual

Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas

c. Strategi Kognitif

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kapabilitas - kapabilitas yang secara internal terorganisasi yang memungkinkan siswa menggunakannya untuk mengatur cara ia belajar, mengingat, dan berpikir..

d. Keterampilan Motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, seperti membaca, menulis, dan memainkan musik.

e. Sikap

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar meliputi: informasi, pengetahuan, kecakapan, dan sikap. Dalam hal ini yang peneliti teliti adalah berupa hasil belajar dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

MI Ma'arif 11 Pucung Kidul merupakan lembaga pendidikan formal yang berpayung yayasan yang berciri khas agama Islam. MI Ma'arif 11 Pucung Kidul berlokasi di Jalan Slamet Riyadi No. 368 RT. 07/03 desa Pucung Kidul, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Pada penelitian ini fokus penelitian pada kelas IV dan V.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profesionalisme guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul kecamatan Kroya kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tentang profesionalisme guru di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul kecamatan Kroya kabupaten Cilacap
- b. Mengetahui tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian berikutnya lebih bisa mengkaji dari aspek lain dengan

menggunakan kerangka dasar atau acuan awal pada penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Institut IAIN Purwokerto

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini, diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang menjadi guru yang profesional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

Dengan mengetahui profesionalisme guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3) Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan mutu mengajar. Dengan mengetahui profesionalisme guru maka diharapkan siswa memiliki output yang berkualitas tinggi.

4) Bagi Siswa

Dengan mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

5) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Nanda Ika Nurrohmah (2017) berjudul Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian adalah bahwa guru MI Ma'arif NU 01 Purbasari pada pembelajaran matematika sudah memenuhi seluruh indikator kompetensi profesional guru kecuali satu indikator kompetensi profesional guru yang belum terpenuhi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Keterkaitan penelitian yang dilakukan tentang kompetensi guru dan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan pedoman standar kompetensi dalam sertifikasi berdasarkan Ditjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas.¹⁷
2. Skripsi Andi Wilda (2011) berjudul Urgensi Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darunnaiem Pesse Kecamatan Donri – Donri Kabupaten Soppeng. Hasil penelitian di MTs Darunnaiem Pesse membuktikan bahwa Profesionalisme guru sangat urgen dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darunnaiem Pesse. Kualitas pendidikan bergantung pada kualitas guru yang mendidik siswa. Guru merupakan penentu keberhasilan belajar, sebagai fasilitas, dan merupakan orang tua kedua yang mendidik seorang anak untuk menjadi manusia yang berkualitas, berguna bagi diri sendiri, orang tua, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan guru yang berkualitas, profesional, betul-betul bekerja mencapai tujuan pendidikan, serta memiliki ilmu-ilmu yang terkait dengan apa yang akan di ajarkan. Usaha yang dilakukan guru di MTs Darunnaiem Pesse dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah: 1). menggunakan metode belajar; 2) menguasai bahan pelajaran; 3) pemberian motivasi; 4) memberi kesempatan siswa untuk bertanya saat proses belajar berlangsung.

¹⁷ Nanda Ika Nurrohmah, "Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Nu 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga" (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2017), hlm. v.

Keterkaitan dengan tema peneliti yaitu profesionalisme guru dalam meningkatkan belajar siswa. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian di jenjang pendidikan dasar yaitu di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul.¹⁸

3. Skripsi Hj. Munawwarah (2012) yang berjudul Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme guru dan hasil belajar siswa di MTs Negeri Pangkajene Sidenreng Rappang berpengaruh positif signifikan karena mempunyai titik temu dalam proses pembelajaran dan guru-gurunya berpengalaman dalam mengelolah proses pembelajaran.

Keterkaitan dengan penelitian peneliti yaitu pada objek penelitian tentang profesionalisme guru dan hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan yang peneliti teliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori sedangkan dalam penelitian kualitatif bertujuan menguatkan atau menemukan teori baru.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan dari hasil penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman formalitas yang terdiri dari, halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan,

¹⁸ Andi Wilda, "Urgensi Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darunnaiem Pesse Kecamatan Donri – Donri Kabupaten Soppeng" (Makassar: *Skripsi* UIN Alauddin Makassar, 2011), hlm. iii.

abstrak, pdoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari lima bab antara lain:

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: dua subbab. Subbab pertama berisi tentang profesionalisme guru. Subbab kedua tentang peningkatan hasil belajar siswa.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data berupa gambaran umum MI Ma'arif 11 Pucung Kidul, profesional guru di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul. Analisis data berupa profesional guru di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul.

BAB V adalah penutup yang meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma’arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” yang berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

Guru di MI Ma’arif 11 Pucung Kidul telah memenuhi indikator-indikator kompetensi dan subkompetensi guru dalam sertifikasi berdasarkan Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi) dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK (Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun tidak semua siswa mengalami kenaikan hasil belajar.

Guru di MI Ma’arif 11 Pucung Kidul sesuai dengan indikator kompetensi guru berupa: (1) kompetensi kepribadian dengan memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa; (2) kompetensi pedagogik dengan memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya; (3) kompetensi profesional dengan menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur dan metode keilmuan; (4) kompetensi sosial dengan berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, serta orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Guru di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara: (1) mengembangkan kecerdasan emosional dengan berdoa sebelum pembelajaran dan mengkondisikan siswa belajar dengan aktif dan nyaman; (2) mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengungkapkan rasa percaya diri peserta didik; (3) mendisiplinkan peserta didik dengan menjadi teladan dan membuat peraturan yang jelas dan tegas; (4) membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi serta bersemangat dalam pembelajaran; (5) mendayagunakan sumber belajar peserta didik dengan mempelajari berbagai sumber belajar agar sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis sedikit memberikan saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam kaitannya dengan profesionalisme guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul pada umumnya dan pada khususnya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

Kepala Madrasah hendaknya tetap dan berupaya dalam mempertahankan, membina, serta meningkatkan kinerja kompetensi guru dengan melakukan berbagai pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru sehingga dapat mengembangkan kualitas dan profesionalnya.

2. Guru Kelas IV dan Kelas V MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

Saran dari penulis kepada guru kelas IV supaya menjadi guru yang profesional yang menjadi teladan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya-upaya seperti mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan motivasi belajar serta mendayagunakan sumber daya belajar

C. Penutup

Dengan nama Allah SWT dan segala puji bagiNya dengan pujian yang sebanding dengan nikmat-nikamatNya serta menjamin tambahannya. Shalawat serta salam dan keberkahan selalu terlimpahkanlah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, pembuka apa yang terkunci, penutup apa yang telah lalu, pembela yang hak dengan yang hak dan petunjuk kepada jalan yang lurus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma’arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

Namun demikian dalam penulisan skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan sebagai suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan, membaca dan mengamalkan skripsi ini semoga amal baik perbuatannya mendapatkan imbalan dan ridha Allah SWT, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Rais, Heppy. 2015. *Kamus Ilmiah Populer: Memuat Berbagai Istilah dalam Bidang Politik, Sosial, Budaya, Sains dan Teknologi, Psikologi, Kedokteran, Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahmud, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohamad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurrohmah, Nanda Ika. 2017. "Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Nu 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmad dan Supriyanto, 2015, *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Revisi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.

Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1) dan ayat (4).

Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 ayat (1).

Wilda, Andi. 2011. “Urgensi Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darunnaiem Pesse Kecamatan Donri – Donri Kabupaten Soppeng,” Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.



Gambar 1
Wawancara dengan bapak Sangidin, S. Pd. I. Selaku Kepala Madrasah



Gambar 2
Wawancara dengan bapak Sakur, S. Pd. I. Selaku Guru Kelas IV



Gambar 3
Wawancara bu Sri Wahyuni, S. Pd. I. Selaku Guru Kelas V



Gambar 4
Observasi dengan ibu Sri Wahyuni, S. Pd. I. Selaku Guru Kelas V



Gambar 5
Observasi dengan bapak Sakur, S. Pd. I. Selaku Guru IV



Gambar 6
Rapat Guru



PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud profesionalisme guru?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang mantap dan stabil?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dewasa?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang arif?
5. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang berwibawa?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dapat menjadi teladan bagi siswa?
7. Bagaimana cara bapak/ibu untuk dapat memahami peserta didik secara mendalam?
8. Bagaimana cara bapak/ibu merancang pembelajaran dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran?
9. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran?
10. Bagaimana cara bapak/ibu dalam merancang evaluasi pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran?
11. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi-kkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik?
12. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai keilmuan yang terkait bidang studi?
13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai struktur dan metode keilmuan?
14. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan sosialisasi secara efektif dengan peserta didik?
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan?
16. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar?
17. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
18. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik?
19. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran?

20. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang?
21. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangkitkan nafsu (motivasi) belajar peserta didik?
22. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendayagunakan sumber belajar peserta didik?



PEDOMAN OBSERVASI

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
1.	Kompetensi Kepribadian	1.1. Kepribadian yang Mantap dan Stabil	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai norma hukum b. Bertindak sesuai dengan norma sosial c. Bangga sebagai guru
		1.2. Kepribadian yang Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik b. Memiliki etos kerja sebagai guru
		1.3. Kepribadian yang Arif	<ul style="list-style-type: none"> a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
		1.4. Kepribadian Berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani
		1.5. Berakhlak Mulia dan Dapat Menjadi Teladan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik
2.	Kompetensi Pedagogik	2.1. Memahami Peserta Didik Secara	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b. Memahami peserta didik dengan

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
		Mendalam	<p>memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian</p> <p>c. Mengidentifikasi bekal awal peserta didik</p>
		<p>2.2.</p> <p>Merancang Pembelajaran Termasuk Memahami Landasan Pendidikan untuk Kepentingan Pembelajaran</p>	<p>a. Memahami landasan pendidikan</p> <p>b. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran</p> <p>c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar</p> <p>d. Menyusun rencana pembelajaran strategi yang dipilih</p>
		<p>2.3.</p> <p>Melaksanakan Pembelajaran</p>	<p>a. Menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran</p> <p>b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif</p>
		<p>2.4.</p> <p>Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran</p>	<p>a. Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dari hasil belajar secara kesinambungan dengan berbagai metode</p> <p>b. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>)</p> <p>c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan</p>

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
			kualitas program pembelajaran secara umum
		2.5. Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensinya	<p>a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik</p> <p>b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik</p>
3.	Kompetensi Profesional	3.1. Menguasai Subtansi Keilmuan yang Terkait dengan Bidang Studi	<p>a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah</p> <p>b. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau <i>koheren</i>¹⁹ dengan materi ajar</p> <p>c. Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait</p> <p>d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan sehari-hari</p>
		3.2. Menguasai Struktur dan Metode Keilmuaan	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.
4	Kompetensi	4.1. Mampu	Berkomunikasi secara efektif dengan

¹⁹ *Koheren* memiliki arti armonis/konsisten/melekat; berhubungan; bersangkutan paut (Hendro Darmawan, dkk., *Kamus Ilmiah Populer Lengkap...*, hlm. 311).

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
	Sosial	Berkomunikasi dan Bergaul Secara Efektif dengan Peserta Didik	peserta didik.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sangidin, S. Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Selasa, 22 Januari 2019

Tempat : Kantor Kepala Madrasah

Materi : Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

23. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud profesionalisme guru?

Jawaban : Guru yang menguasai 4 (empat) kompetensi guru yaitu (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Sosial, (3) Kompetensi Kepribadian, dan (4) Kompetensi Profesional.

24. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang mantap dan stabil?

Jawaban : (1) Disiplin, (2) Semangat pengabdian, (3) Dinamis, (4) Menguasai IT (ilmu teknologi), (5) Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, (6) Mengevaluasi, dan (7) Melakukan program tindak lanjut.

25. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dewasa?

Jawaban : (1) Berwawasan luas, (2) Selalu menjaga kebersamaan, (3) Selalu mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan, dan (4) menghargai masukan dari orang lain.

26. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang arif?

Jawaban: (1) Menerima, (2) Menyelesaikan dengan maksimal tugas yang diberikan, (3) Bersedia membantu teman guru apabila mengalami kesulitan.

27. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang berwibawa?

Jawaban : (1) Mampu menyelesaikan tugas dengan baik, (2) Mempunyai kompetensi, dan (3) Menjaga hubungan dengan baik

28. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dapat menjadi teladan bagi siswa?

Jawaban : (1) Yang disiplin, (2) Berilmu, (3) Berkepribadian (berakhlak mulia), dan (4) Berprestasi.

29. Bagaimana cara bapak/ibu untuk dapat memahami peserta didik secara mendalam?

Jawaban : (1) Mempelajari latar belakang peserta, (2) Silaturahmi, (3) Sering mengajak komunikasi, dan (4) Teman bermain seharian.

30. Bagaimana cara bapak/ibu merancang pembelajaran dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran?

Jawaban : (1) Mencari sumber belajar, (2) Menyiapkan buku guru dan buku siswa, (3) Melakukan pemetaan SK dan KD, dan (4) Mempelajari aturan yang berlaku.

31. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran?

Jawaban : (1) Mengawali dengan pendahuluan, (2) Kegiatan inti dikonfirmasi, dan (3) Melakukan evaluasi setelah ditutup.

32. Bagaimana cara bapak/ibu dalam merancang evaluasi pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran?

Jawaban : (1) Memetakan SK dan KD, (2) Menyusun kisi-kisi, (3) Penyusunan soal, dan (4) Evaluasi pembelajaran melalui DNJ, PTS, dan musyawarah yayasan.

33. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi-kan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik?

Jawaban : (1) Melalui ekstrakurikuler, (2) Pembinaan bakat, dan (3) Mengirimkan kegiatan melalui kompetisi.

34. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai keilmuan yang terkait bidang studi?

Jawaban : Banyak membaca dan mengadakan pelatihan sesuai kebutuhan

35. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai struktur dan metode keilmuan?

Jawaban : Melalui pelatihan kerjasama dengan instansi yang terkait dalam peningkatan pendidikan

36. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan sosialisasi secara efektif dengan peserta didik?

Jawaban : (1) Melalui kegiatan rutin upacara, (2) Di saat pembelajaran, dan (3) Kegiatan ekstrakurikuler.

37. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan?

Jawaban : Melalui rapat bulanan dan melalui medsos seperti WA

38. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar?

Jawaban : Melalui rapat wali murid.

39. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawaban : (1) Pembelajaran maksimal, (2) Pemilihan metode yang tepat, dan (3) Kegiatan Pembelajaran direncanakan dengan baik

40. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik?

Jawaban : (1) Melalui ekstrakurikuler kegiatan kepramukaan, (2) Pembagian tugas masing-masing siswa dan (3) Membantu teman yang mengalami musibah kecelakaan.

41. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran?

Jawaban : (1) Menggunakan metode yang tepat, (2) Peserta didik terinspirasi, dan (3) Pembelajaran menantang.

42. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang?

Jawaban : (1) Pembiasaan melakukan dengan tertib, (2) Memberikan pujian terhadap peserta didik yang berprestasi, dan (3) sering berkomunikasi dengan baik.

43. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangkitkan nafsu (motivasi) belajar peserta didik?

Jawaban : (1) Pembelajaran bervariasi, (2) Tidak membosankan, dan (3) Media pembelajaran yang tepat.

44. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendayagunakan sumber belajar peserta didik?

Jawaban : (1) guru menyiapkan sumber belajar yang tepat, (2) menggunakan sumber belajar yang sudah disiapkan.

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Pak Sakur

Jabatan : Guru Kelas IV

Waktu : 24 Januari 2018

Tempat : Kantor MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

Materi : Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

45. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud profesionalisme guru?

Jawaban : Guru Profesionalisme adalah guru yang dalam pembelajarannya memiliki rencana yang terstruktur dibuktikan dengan RPP, Silabus, Prota, dan Promes.

46. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang mantap dan stabil?

Jawaban : Kepribadian guru yang mantap dan stabil yaitu guru yang disiplin dan berdedikasi terhadap pekerjaannya.

47. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dewasa?

Jawaban : Guru yang dewasa yaitu guru bijak akan mengajar dan tanggap terhadap suatu kejadian waktu KBM.

48. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang arif?

Jawaban : Guru yang arif yaitu guru yang bijaksana akan mengambil keputusan dan dalam menyaksikan masalah di sekolah.

49. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang berwibawa?

Jawaban : Guru yang berwibawa yaitu guru yang menguasai materi dan siswa paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

50. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dapat menjadi teladan bagi siswa?

Jawaban : Kepribadian guru teladan yaitu guru yang dapat memberi contoh yang baik dalam ucapan mampu perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

51. Bagaimana cara bapak/ibu untuk dapat memahami peserta didik secara mendalam?

Jawaban : bisa memahami peserta didik yaitu dengan cara lebih banyak berkomunikasi dalam KBM dan di luar KBM yang menyangkut kegiatan sekolah.

52. Bagaimana cara bapak/ibu merancang pembelajaran dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran?

Jawaban : Cara yang digunakan yaitu dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan ketersediaan media pembelajaran yang ada di sekolah itu.

53. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran?

Jawaban : Cara melaksanakan pembelajaran adalah mengacu pada kurikulum dan perangkat pembelajaran yang telah disepakati bersama.

54. Bagaimana cara bapak/ibu dalam merancang evaluasi pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran?

Jawaban : Cara merancang evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum, kaldik dan perangkat pembelajaran yang telah disepakati.

55. Bagamana cara bapak/ibu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi-kan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik?

Jawaban : Cara mengembangkan potensi peserta didik yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa.

56. Bagaiman cara bapak/ibu dalam menguasai keilmuan yang terkait bidang studi?

Jawaban : Cara menguasai keilmuan yang terkait dengan bidang studi yaitu dengan membaca dan menggunakan refrensi buku yang ada.

57. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai struktur dan metode keilmuan?

Jawaban : Cara menguasai metode keilmuan yaitu dengan belajar lebih giat tentang ilmu itu.

58. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan sosialisasi secara efektif dengan peserta didik?

Jawaban : berkomunikasi dan bersosialisasi dengan peserta didik yaitu dengan bertatap muka dan media elektronik.

59. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan?

Jawaban : Cara berkomunikasi sesama peserta didik yaitu dengan melalui grup dan media sosial.

60. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar?

Jawaban : Cara berkomunikasi dengan wali murid yaitu dengan media sosial dan buku pribadi siswa.

61. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawaban : Cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan jam tambahan di sekolah.

62. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik?

Jawaban : Cara mengembangkan landasan emosional peserta didik yaitu dengan outbond di luar jam sekolah.

63. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran?

Jawaban : Cara mengembangkan kreativitas pembelajaran yaitu dengan mencari info pembelajaran di sosmed dan sesama guru di luar sekolah.

64. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang?

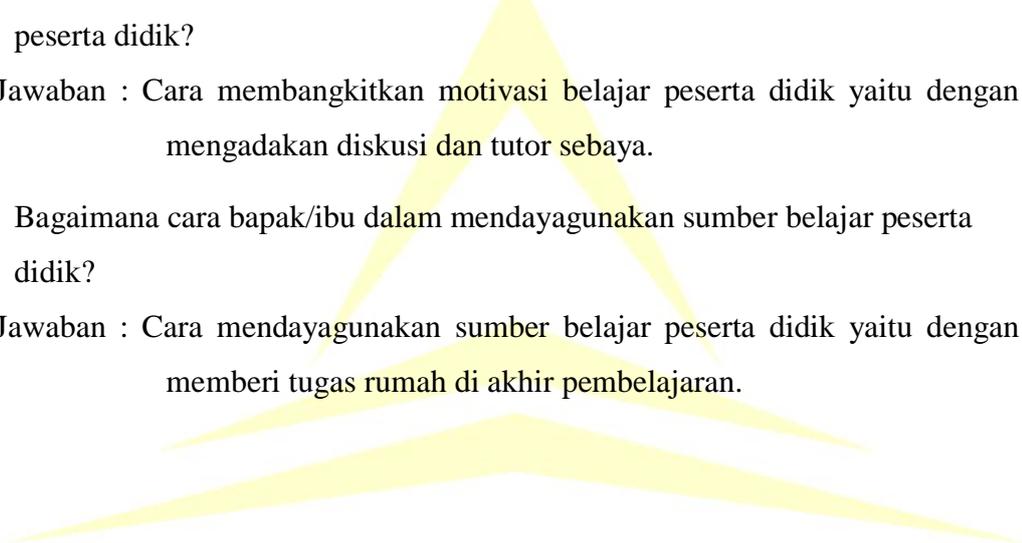
Jawaban : Cara mendisiplinkan peserta didik yaitu dengan poin tugas kepada peserta didik yang tidak disiplin.

65. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangkitkan nafsu (motivasi) belajar peserta didik?

Jawaban : Cara membangkitkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan mengadakan diskusi dan tutor sebaya.

66. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendayagunakan sumber belajar peserta didik?

Jawaban : Cara mendayagunakan sumber belajar peserta didik yaitu dengan memberi tugas rumah di akhir pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sri Wahyuni

Waktu : 28 Januari 2019

Tempat : Ruang Tamu

Materi : Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

67. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud profesionalisme guru?

Jawaban : Profesionalisme Guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik.

68. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang mantap dan stabil?

Jawaban : Guru yang mempunyai kepribadian mantap dan stabil berarti guru yang memiliki sikap yang konsisten, teguh pendirian, dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang belum jelas kebenarannya, serta mempunyai dasar yang kuat dalam mendidik siswa-siswanya.

69. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dewasa?

Jawaban : Guru yang berkepribadian dewasa memiliki kematangan dalam berfikir, sabar dan bijak dalam menghadapi kekurangan atau kelemahan peserta didiknya

70. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang arif?

Jawaban : Guru yang arif adalah guru yang dapat menggunakan ilmunya dengan benar, pandai dalam menggunakan akal budinya dan juga pengalamannya serta bersikap hati-hati/teliti dan juga mampu mengendalikan emosinya dengan baik.

71. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang berwibawa?

Jawaban : Guru yang berwibawa adalah guru yang dapat membuat peserta didiknya terpengaruh secara positif oleh tutur katanya dan

mampu menarik perhatian peserta didiknya sehingga mereka tepesona mengikuti kegiatan pembelajaran.

72. Menurut bapak/ibu bagaimana kepribadian guru yang dapat menjadi teladan bagi siswa?

Jawaban : Guru teladan adalah guru yang patut dicontoh dan ditiru oleh peserta didiknya, memberikan contoh-contoh sikap dan perilaku yang baik sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

73. Bagaimana cara bapak/ibu untuk dapat memahami peserta didik secara mendalam?

Jawaban : memahami peserta didik dapat dilakukan dengan cara: (1) memahami psikologi anak, guru dapat melakukan bimbingan, memberikan motivasi, dan solusi bagi peserta didik. (2) memperhatikan perilaku dan tutur kata peserta didik. (3) mengenal latar belakang peserta didik.

74. Bagaimana cara bapak/ibu merancang pembelajaran dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran?

Jawaban : Dalam merancang pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: (1) membangun suasana belajar yang menyenangkan, (2) menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik peserta didik.

75. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran?

Jawaban : (1) Kegiatan pendahuluan: apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, mengajukan pertanyaan pelajaran yang telah lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, (2) Kegiatan inti: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasi; (3) Kegiatan penutup.

76. Bagaimana cara bapak/ibu dalam merancang evaluasi pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran?

Jawaban : Evaluasi pembelajaran dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

77. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi-kan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik?

Jawaban : Dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

78. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai keilmuan yang terkait bidang studi?

Jawaban : (1) Dengan memperbanyak membaca buku-buku referensi dan mengikuti KKG; (2) Memahami materi-materi buku pelajaran di sekolah.

79. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai struktur dan metode keilmuan?

Jawaban : Mendalami materi-materi yang terkait dengan struktur dan metode-metode keilmuan.

80. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan sosialisasi secara efektif dengan peserta didik?

Jawaban : Cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan peserta didik, guru menggunakan kata bahasa yang benar, kosa kata yang dapat dipahami dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

81. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan?

Jawaban : (1) Dengan menggunakan tata bahasa yang sopan sesuai dengan norma-norma yang ada, saling bertegur sapa dengan membudidayakan 5 (senyum, salam, sapa, sopan, santun)

82. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar?

Jawaban : (1) Berkunjung ke orang tua/wali peserta didik yang mengalami musibah/sakit atau yang sedang hajatan; (2) Mengundang orang tua wali ke sekolah untuk mengikuti sidang wali murid.

83. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawaban : Cara meningkatkan hasil belajar siswa antara lain: (1) Mengkondisikan siswa dari segi fisik dan mental; (2) Memberikan motivasi belajar

84. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik?

Jawaban : (1) Mengembangkan sikap menghargai orang lain; (2) Menegakan aturan dengan memberikan sanksi kepada yang melanggarnya; (3) Disiplin dalam pembelajaran; (4) Mengajarkan kepada siswa untuk saling menghormati dan bekerja sama atau bergotong royong.

85. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran?

Jawaban : (1) Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran; (2) Tidak bersikap otoriter kepada peserta didik; (3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi.

86. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang?

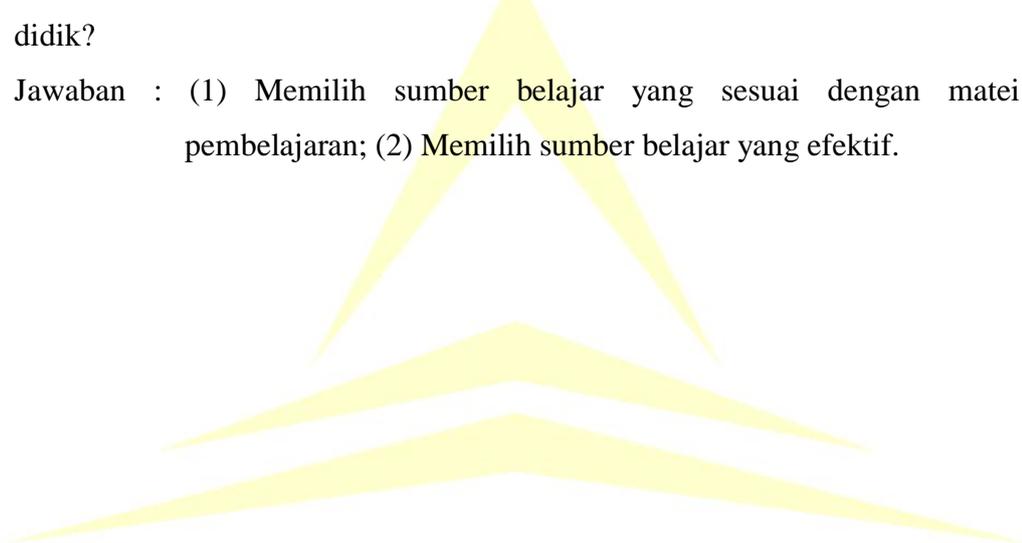
Jawaban : (1) Mengkondisikan siswa dengan sesekali berjalan mengelilingi peserta didik; (2) Menginformasikan kepada peserta didik tentang apa-apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran sehingga siswa siap mengikuti pelajaran.

87. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangkitkan nafsu (motivasi) belajar peserta didik?

Jawaban : memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi atau meraih nilai tertinggi.

88. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendayagunakan sumber belajar peserta didik?

Jawaban : (1) Memilih sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran; (2) Memilih sumber belajar yang efektif.



IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI GURU KELAS IV

A. Profesionalisme Guru

1. Kompetensi Kepribadian

a. Kepribadian yang Mantap dan Stabil

Indikator	Hasil Observasi
1) Bertindak sesuai norma hukum	Hasil pengamatan penulis, guru memulai pelajaran tepat waktu, serta mengenakan seragam lengkap sesuai peraturan madrasah.
2) Bertindak sesuai dengan norma sosial	Hasil pengamatan penulis, guru mengucapkan salam atau berjabat tangan ketika bertemu, mengajarkan kepada siswa untuk saling menghormati dan bekerja sama atau gotong royong.
3) Bangga sebagai guru	Hasil pengamatan penulis, guru disiplin dan semangat dalam pengabdian menjadi seorang guru. Guru mempelajari materi pelajaran dan metode pembelajaran dari berbagai referensi tertulis maupun tidak tertulis.
4) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma	Hasil pengamatan penulis, guru menaati peraturan yang berlaku dan berperilaku baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah.

b. Kepribadian yang Dewasa

Indikator	Hasil Observasi
1) Menampilakan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	Hasil pengamatan penulis, guru memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan tenang dan bersikap dewasa jika tidak bisa menanganinya sendiri guru meminta bantuan kepada guru lain.
2) Etos kerja sebagai guru	Hasil pengamatan penulis, guru dalam pembelajaran tidak membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, memberikan pujian dan hukuman yang sesuai dengan perbuatan siswa, aktif dalam organisasi keguruan dan perkembangan profesi guru melalui KKG, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.

c. Kepribadian yang Arif

Indikator	Hasil Observasi
1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat sekitar	Hasil pengamatan penulis, guru berperilaku baik terutama di depan para siswa hal ini dilakukan oleh guru supaya para siswa dapat menyontohkan perbuatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
2) Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	Hasil Pengamatan penulis, guru mendiskusikan dan bertanya jawab

Indikator	Hasil Observasi
	secara aktif dengan siswa baik dalam mengetahui latar belakang siswa maupun perkembangan siswa hal ini akan berguna dalam mengembangkan materi pelajaran dan strategi pembelajaran.

d. Kepribadian yang Berwibawa

Indikator	Hasil Observasi
1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	Hasil pengamatan penulis, Guru dapat membuat peserta didiknya terpengaruh secara positif oleh perilakunya dan kewibawaannya.
2) Memiliki pengaruh yang disegani	Hasil pengamatan penulis. Guru selalu mengamati perilaku siswa lebih dekat serta bisa mengawasi perilaku siswa bila ada yang kurang disiplin.

e. Berakhlak Mulia dan Menjadi Teladan

Indikator	Hasil Observasi
1) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	Hasil pengamatan penulis, guru menjalankan syari'at agamanya dengan benar, membantu siswa atau guru lain yang mengalami permasalahan.
2) Perilaku yang diteladani	Hasil pengamatan penulis, guru

peserta didik	mengajarkan kepada siswa untuk selalu menghormati terhadap orang yang lebih tua.
---------------	--

2. Kompetensi Pedagogik

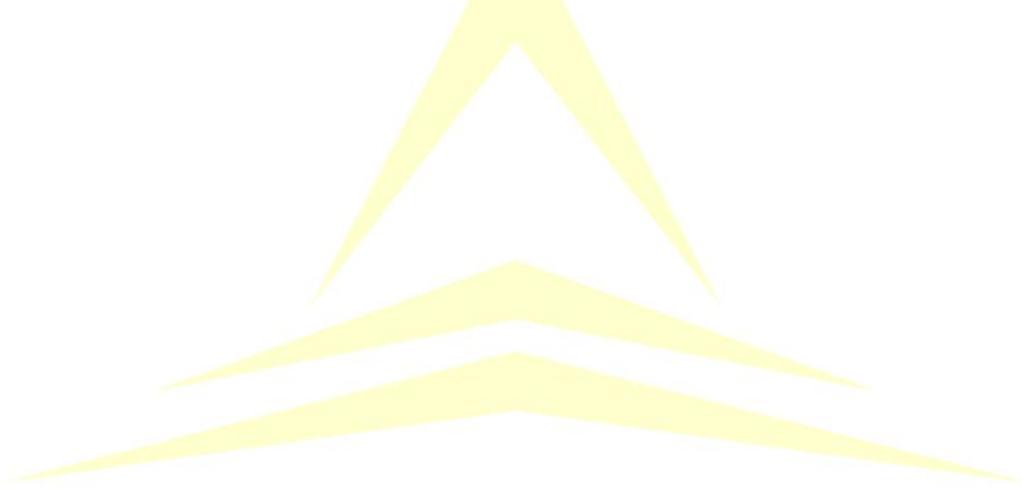
a. Memahami Peserta Didik Secara Mendalam

Indikator	Hasil Observasi
1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip – prinsip perkembangan kognitif	Hasil pengamatan penulis, Guru memahami pengetahuan siswa melalui tanya jawab dalam pembelajaran dan perkembangan hasil belajar siswa yang berupa nilai ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang tercatat di dalam buku induk siswa
2) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian	Hasil pengamatan penulis, guru lebih banyak berkomunikasi dalam KBM dan di luar KBM, mempelajari karakteristik dan latar belakang lingkungan siswa.
3) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	Hasil pengamatan penulis, guru bertanya jawab tentang pengetahuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memperhatikan perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Merancang Pembelajaran Termasuk Memahami Landasan Pendidikan untuk Kepentingan Pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
1) Memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dasan pendidikan	Hasil pengamatan penulis, guru memahami landasan pendidikan. hal dengan cara memahami prinsip pengembangan kurikulum dan menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
2) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	Hasil pengamatan penulis, guru melakukan pembelajaran dengan mengutamakan pengelolaan kelas dengan baik. Guru juga menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.
3) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar	Hasil pengamatan penulis, guru dalam mengembangkan kurikulum memusatkan kepada karakteristik peserta didik, memperhatikan kemampuan peserta didik.
4) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	Hasil pengamatan penulis, guru menyusun kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media dan sumber

Indikator	Hasil Observasi
	belajar, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, remedial dan pengayaan berdasarkan rancangan yang sudah ditentukan sebelumnya.



IAIN PURWOKERTO

c. Melaksanakan Pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
1) Menata latar (setting) pembelajaran	Hasil pengamatan penulis, guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran secara terperinci yaitu kegiatan pendahuluan: (1) apersepsi; (2) menjelaskan tujuan pembelajaran; (3) menyampaikan cakupan materi; (4) mengajukan pertanyaan pelajaran yang telah lalu; (5) mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari; Kegiatan inti: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mencoba; (4) menalar dan (5) mengkomunikasi; terakhir kegiatan penutup.
2) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	Hasil pengamatan penulis, guru (1) melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan; (2) menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
1) Merancang dan	Hasil pengamatan penulis, (1) guru

Indikator	Hasil Observasi
melaksanakan evaluasi proses dari hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	mempelajari prinsip-prinsip evaluasi dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang akan diampu; (2) menentukan aspek – aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu; (3) menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (4) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; (5) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
2) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar	Hasil pengamatan penulis, guru berpedoman pada tujuan pembelajaran dan membuat catatan pribadi untuk masing-masing siswa.
3) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum	Hasil pengamatan penulis, (1) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; (2) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; (3) mengkomunikasi hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; (4) memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
	untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensinya

Indikator	Hasil Observasi
1) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akaemik	Hasil pengamatan penulis, guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal;
2) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi nonakaemik	Hasil pengamatan penulis, Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

3. Kompetensi Profesional

1) Menguasai Subtansi Keilmuan yang Terkait dengan Bidang Studi

Indikator	Hasil Observasi
1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	Hasil pengamatan penulis, guru (1) mempelajari pedoman untuk siswa dan guru; (2) memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung penerapan materi pembelajaran; (3) memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya, (4)

Indikator	Hasil Observasi
	musyawarah guru mata pelajaran untuk melakukan pendalaman materi.
2) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	Hasil pengamatan penulis, (1) guru menguasai materi pembelajaran yang akan diampu; (2) mengembangkan materi pembelajaran yang akan diampu; (3) menyusun struktur yang relevan dengan mata pelajaran.
3) Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait	Hasil pengamatan penulis, memahami pembelajaran terpadu, merancang dan melaksanakan program pembelajaran dengan tepat, menghubungkan dengan materi mata pelajaran yang lain yang sudah dipahami siswa.
4) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	Hasil pengamatan penulis, guru menyampaikan contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari tentang lingkungan siswa setempat yang terkait mata pelajaran yang diampu.

2) Menguasai Struktur dan Metode Keilmuan

Indikator	Hasil Observasi
1) Menguasai langkah-langkah penelitian	Hasil pengamatan penulis, melalui pelatihan kerjasama dengan instansi yang terkait dalam peningkatan pendidikan dan belajar lebih giat tentang ilmu itu dan mendalami materi-materi yang terkait dengan struktur dan

Indikator	Hasil Observasi
	metode-metode keilmuan. Guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan cara memperhatikan metode guru dalam mengajar dan hasil pembelajaran siswa
2) Mengkaji kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	Hasil pengamatan penulis, menggunakan buku-buku lain baik yang ada di madrasah maupun yang dimiliki guru tersebut, guru juga mencari informasi dari internet.

4. Kompetensi Sosial

a. Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi Secara Efektif dengan Peserta Didik

Indikator	Hasil Observasi
Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.	Hasil pengamatan penulis, guru berkomunikasi dan bersosialisasi melalui (1) saat pembelajaran; (2) ketika siswa meminta bimbingan; (3) kegiatan ekstrakurikuler; (4) saling bertegur sapa.

b. Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi Secara Efektif dengan Sesama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Indikator	Hasil Observasi
Berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan	Hasil pengamatan penulis, guru berkomunikasi dan bersosialisasi

tenaga kependidikan	dengan membicarakan tentang pembelajaran dan cara mengatasi peserta didik baik saat di madrasah maupun di luar madrasah.
---------------------	--

c. Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi Secara Efektif dengan Orang Tua atau Wali Peserta Didik dan Masyarakat sekitar

Indikator	Hasil Observasi
Berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	Hasil pengamatan penulis, guru berkomunikasi dan bersosialisasi melalui rapat wali murid saat pembagian raport dan ketika berjumpa di luar madrasah.

B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

Upaya Guru	Hasil Observasi
1. Mengembangkan kecerdasan emosional	Hasil pengamatan penulis, pada saat memasuki ruang kelas, kondisi di dalam kelas bersih piket kebersihan dilakukan oleh siswa setiap pagi hari sesuai jadwalnya. Setiap siswa juga memiliki buku kurikulum 2013 yang akan dipelajarinya. Tetapi lokasi yang berdekatan dengan jalan raya membuat sesekali kebisingan suara kendaraan yang berbunyi keras. Setelah mulai pembelajaran setiap siswa diberikan kesempatan yang sama dalam bertanya

Upaya Guru	Hasil Observasi
	jawab dengan guru.
2. Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran	<p>Hasil pengamatan penulis, guru menggunakan media pembelajaran. guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pada sesi tanya jawab kepada peserta didik secara bergantian secara menyeluruh. berdiskusi pada awal pembelajaran mengenai tujuan Hasil pengamatan penulis, pembelajaran apakah pembelajaran yang akan dilaksanakan dipahami oleh siswa atau belum. Guru juga berdiskusi mengenai menentukan teknik penilaian apakah menggunakan teknik tertulis atau lisan. siswa tidak terlalu dipaksakan oleh guru, tetapi guru membimbing siswa dengan cara perlahan-lahan supaya siswa nyaman dalam pembelajaran dan memberikan peserta didik untuk bereksplorasi. pembelajaran dengan alat peraga supaya dapat memahami materi yang dipelajari.</p>
3. Mendisiplinkan Peserta Didik dengan Kasih Sayang	<p>Hasil pengamatan penulis, sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen kehadiran siswa, baik guru dan siswa masuk kelas sesuai jam masuk sekolah, guru memberi pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan</p>

Upaya Guru	Hasil Observasi
	hukuman bila tidak mengerjakannya.
4. Membangkitkan motivasi belajar	guru dalam membangkitkan motivasi belajar dengan cara memberikan kalimat-kalimat motivasi supaya siswa giat belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
5. Mendayagunakan Sumber Belajar	guru dalam mendayagunakan sumber belajar dengan cara memanfaatkan buku-buku inventaris sekolah secara maksimal, memanfaatkan waktu luang dengan mempelajari dan mendalamikan yang akan diajarkan, menggunakan media pembelajaran yang efektif.

HASIL OBSERVASI GURU KELAS V

C. Profesionalisme Guru

5. Kompetensi Kepribadian

f. Kepribadian yang Mantap dan Stabil

Indikator	Hasil Observasi
5) Bertindak sesuai norma hukum	Hasil pengamatan penulis, guru menjaga kebersihan dan kerapian diri dan lingkungan di sekitarnya dengan tidak membuang sampah sembarangan. Serta mengenakan helm waktu berkendara bermotor.
6) Bertindak sesuai dengan norma sosial	Hasil pengamatan penulis, menaati peraturan dan menghargai peraturan yang ada di dalam masyarakat. Guru menghormati kebudayaan dan adat istiadat yang ada didalam lingkungan madrasah.
7) Bangga sebagai guru	Hasil pengamatan penulis, guru mengajar dengan semangat akan membuat siswa ikut bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru. Ketika guru memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai jenis-jenis belajar dan metode pembelajaran yang efektif maka guru dapat membimbing siswa secara optimal.
8) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma	Hasil pengamatan penulis, guru menaati peraturan yang berlaku dan berperilaku baik di dalam sekolah maupun di luar

Indikator	Hasil Observasi
	madrasah.

g. Kepribadian yang Dewasa

Indikator	Hasil Observasi
1) Menampilakan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	Hasil pengamatan penulis, guru menghadapi siswa yang beraneka ragam guru selalu berusaha menentukan strategi belajar yang sesuai, menghadapi siswa yang kurang dalam memahami pelajaran tetap sabar dan telaten menuntun siswa sampai bisa.
2) etos kerja sebagai guru	Hasil pengamatan penulis, guru bersemangat dalam mengajar, berkomunikasi aktif dengan siswa maupun rekan guru, menyelesaikan tugas administrasi yang diberikan dari sekolah, selalu berinovasi di dalam pembelajaran, menjadi teladan kepada siswa-siswanya dengan cara berperilaku baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

h. Kepribadian yang Arif

Indikator	Hasil Observasi
1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat sekitar	Hasil pengamatan penulis, guru memotivasi agar siswa senang dan giat belajar, bersikap sabar dan membantu siswa dalam menemukan permasalahan saat pembelajaran.
2) Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	Hasil pengamatan penulis, guru memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa lebih memahami materi yang disampaikan, saling berdiskusi dan bertukar pikiran antar rekan guru berkaitan dengan pembelajaran atau peserta didik.

i. Kepribadian yang Berwibawa

Indikator	Hasil Observasi
3) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	Hasil pengamatan penulis, Guru dapat membuat peserta didiknya terpengaruh secara positif oleh tutur katanya dan menarik perhatian peserta didiknya sehingga mereka terpesona mengikuti kegiatan pembelajaran.
4) Memiliki pengaruh yang disegani	Hasil pengamatan penulis, Guru ketika dalam pembelajaran guru tidak hanya duduk di bangku guru saja tetapi berjalan-jalan menghampiri siswa.

j. Berakhlak Mulia dan Menjadi Teladan

Indikator	Hasil Observasi
1) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	Hasil pengamatan penulis, guru setiap memulai pembelajaran selalu berdoa dan mengucapkan salam ketika berjumpa, mengajarkan kepada kebersihan dengan menjalankan piket kebersihan sesuai tanggungjawabnya.
2) Perilaku yang diteladani peserta didik	Hasil pengamatan penulis, guru selalu memberikan contoh-contoh sikap dan perilaku yang baik sehingga dapat membangkitkan semangat belajar

6. Kompetensi Pedagogik

f. Memahami Peserta Didik Secara Mendalam

Indikator	Hasil Observasi
4) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip – prinsip perkembangan kognitif	Hasil pengamatan penulis, Guru memahami pengetahuan siswa melalui tanya jawab dalam pembelajaran dan perkembangan hasil belajar siswa yang berupa nilai ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang tercatat di dalam buku induk siswa
5) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian	Hasil pengamatan penulis, guru aktif berkomunikasi dalam pembelajaran dan mempelajari karakteristik dan latar belakang siswa.

Indikator	Hasil Observasi
6) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	Hasil pengamatan penulis, guru bertanya jawab tentang pengetahuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memperhatikan perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

g. Merancang Pembelajaran Termasuk Memahami Landasan Pendidikan untuk Kepentingan Pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
5) Memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dasan pendidikan	Hasil pengamatan penulis, guru mempelajari pengembangan pembelajaran dan komponen penyusunnya.
6) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	Hasil pengamatan penulis, guru menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
7) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar	Hasil pengamatan penulis, guru memahami karakter dan kemampuan siswa.
8) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	Hasil pengamatan penulis, guru menyusun kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media dan sumber

Indikator	Hasil Observasi
	belajar, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, remedial dan pengayaan berdasarkan rancangan yang sudah ditentukan sebelumnya.

h. Melaksanakan Pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
3) Menata latar (setting) pembelajaran	Hasil pengamatan penulis, guru menyiapkan materi dan media yang akan digunakan saat pembelajaran.
4) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	Hasil pengamatan penulis, guru mengambil tindakan yang tegas untuk mengkondisikan siswa.

i. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Indikator	Hasil Observasi
4) Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dari hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	Hasil pengamatan penulis, guru (1) merancang evaluasi sesuai tujuan pembelajaran, (2) mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (3) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; (4) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; (5) melakukan evaluasi proses dan hasil

Indikator	Hasil Observasi
	belajar.
5) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar	Hasil pengamatan penulis, guru mengklasifikasikan tingkat ketuntasan siswa dengan beberapa tingkat.
6) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum	Hasil pengamatan penulis, guru memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk memperbaiki cara guru mengajar dengan mencoba metode lain dan mencari pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

j. Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensinya

Indikator	Hasil Observasi
3) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akaemik	Hasil pengamatan penulis, guru tekun dan sabar dengan memberikan pembelajaran yang terbaik.
4) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi nonakaemik	Hasil pengamatan penulis, Guru mendampingi dan membimbing siswa dalam berbagai ajang kompetisi.

7. Kompetensi Profesional

3) Menguasai Subtansi Keilmuan yang Terkait dengan Bidang Studi

Indikator	Hasil Observasi
5) Memahami materi ajar	Hasil pengamatan penulis, guru

Indikator	Hasil Observasi
yang ada dalam kurikulum sekolah	mencari referensi tentang materi terkait dan referensi tambahan untuk melengkapi wawasan guru.
6) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	Hasil pengamatan penulis, guru memahami materi terkait secara mendalam dan menyusun materi supaya koheren.
7) Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait	Hasil pengamatan penulis, memahami keterpaduan antarmata pelajaran.
8) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	Hasil pengamatan penulis, guru memberikan contoh berkaitan dengan kejadian di lingkungan sekitar.

4) Menguasai Struktur dan Metode Keilmuan

Indikator	Hasil Observasi
3) Menguasai langkah-langkah penelitian	Hasil pengamatan penulis, guru memahami langkah-langkah penelitian melalui berbagai pelatihan yang diadakan.
4) Mengkaji kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	Hasil pengamatan penulis, menggunakan berbagai sumber belajar untuk memperdalam materi.

8. Kompetensi Sosial

- d. Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi Secara Efektif dengan Peserta Didik

Indikator	Hasil Observasi
Indikator berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.	Hasil pengamatan penulis, guru berkomunikasi dan bersosialisasi melalui (1) kegiatan rutin upacara; (2) melalui kegiatan belajar mengajar; (3) kegiatan ekstrakurikuler (4) dengan sapaan hallo; (5) menggunakan sentuhan – sentuhan seperti menyentuh siswa; (6) mengenal dan memanggil nama-nama siswa.

- e. Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi Secara Efektif dengan Sesama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Indikator	Hasil Observasi
Berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	Hasil pengamatan penulis, guru berkomunikasi dan bersosialisasi dengan bertukar informasi atau cerita tentang pengalaman di kelas semisal bertukar informasi mengenai anak yang sulit untuk diajar, dan melalui rapat guru atau perbincangan di luar sekolah mengenai peserta didiknya

- f. Mampu Berkomunikasi dan Bersosialisasi Secara Efektif dengan Orang Tua atau Wali Peserta Didik dan Masyarakat sekitar

Indikator	Hasil Observasi
Berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan orang tua atau wali	Hasil pengamatan penulis, guru berkomunikasi dan bersosialisasi melalui (1) rapat wali murid dalam

Indikator	Hasil Observasi
peserta didik dan masyarakat sekitar.	menyampaikan perkembangan peserta didik dan program-program sekolah; (2) media sosial; (3) buku pribadi siswa; (4) berkunjung ke orang tua/wali peserta didik yang mengalami musibah/sakit atau yang sedang hajatan; (5) melalui kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat seperti peringatan hari besar islam (PHBI), (6) menyediakan lapangan usaha seperti catring, dan dalam hal pembangunan sekolah.

D. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif 11 Pucung Kidul

Upaya Guru	Hasil Observasi
6. Mengembangkan kecerdasan emosional	Hasil pengamatan penulis, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa dengan tenang kemudian bersama dengan siswa berdoa memulai pembelajaran, menegur dan menasehati siswa yang membuat kerusuhan dan mengganggu siswa yang lain, berkomunikasi aktif dengan tanya jawab antara guru dan siswa, menggunakan metode yang menyenangkan dan bervariasi, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, membuat

Upaya Guru	Hasil Observasi
	sentuhan dengan anak, memberikan tugas mandiri kepada siswa dan mengingatkan supaya terus belajar, mempelajari latar belakang anak, ketika anak lagi nakal anak dibiarkan dulu kemudian setelah beberapa menit setelah tenang anak ditanyai penyebabnya, menyontohkan perilaku baik pada siswa.
7. Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran	Hasil pengamatan penulis, memulai pembelajaran dengan apersepsi dan menentukan tujuan pembelajaran secara bersama-sama, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa untuk belajar dan mengungkapkan rasa percaya diri siswa dengan kalimat-kalimat positif.
8. Mendisiplinkan Peserta Didik dengan Kasih Sayang	Hasil pengamatan penulis, guru ketika melakukan pembelajaran dengan interaktif saling tanya jawab dan mempelajari kondisi lingkungan siswa untuk menentukan pembelajaran yang sesuai.
9. Membangkitkan motivasi belajar	Hasil pengamatan penulis, guru memberikan perhatian pada seluruh siswa, membuat pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan, bersemangat

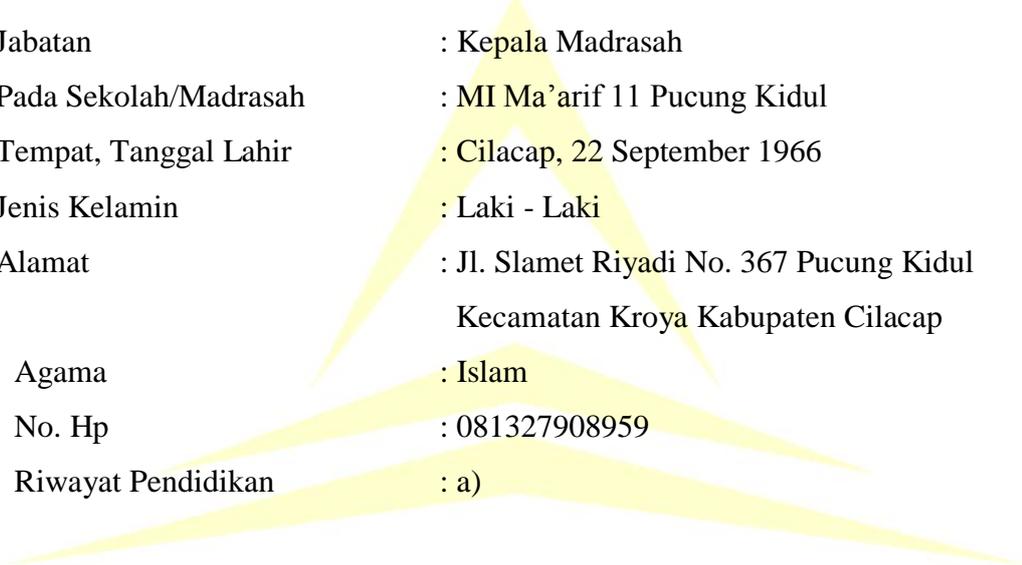
Upaya Guru	Hasil Observasi
	dalam pembelajaran.
10. Mendayagunakan Sumber Belajar	Hasil pengamatan penulis, guru mencari referensi sumber belajar baik dari buku bacaan maupun dari internet, berdiskusi dengan rekan guru mengenai pembelajaran yang baik, membuat inovasi cara pembelajaran yang efektif dan efisien



IAIN PURWOKERTO

BIODATA NARASUMBER

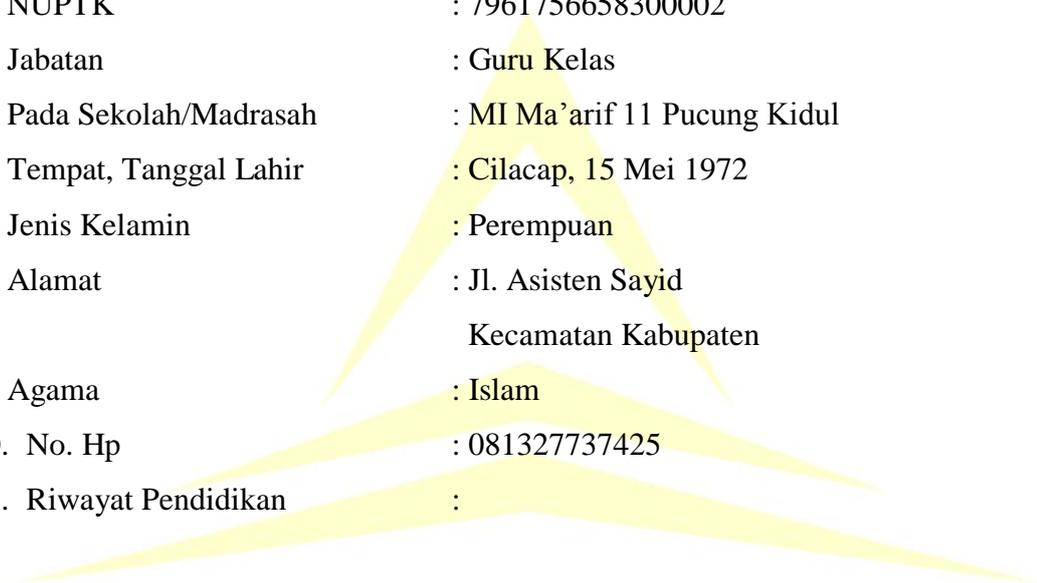
1. Nama : Sangidin, S.Pd.I.
2. NIP : -
3. NUPTK : 7254744647200013
4. Jabatan : Kepala Madrasah
5. Pada Sekolah/Madrasah : MI Ma'arif 11 Pucung Kidul
6. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 22 September 1966
7. Jenis Kelamin : Laki - Laki
8. Alamat : Jl. Slamet Riyadi No. 367 Pucung Kidul
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
9. Agama : Islam
10. No. Hp : 081327908959
11. Riwayat Pendidikan : a)



IAIN PURWOKERTO

BIODATA NARASUMBER

1. Nama : Sri Wahyuni, S.Pd.I.
2. NIP : 19780629 2009 01 2 004
3. NUPTK : 7961756658300002
4. Jabatan : Guru Kelas
5. Pada Sekolah/Madrasah : MI Ma'arif 11 Pucung Kidul
6. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Mei 1972
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Alamat : Jl. Asisten Sayid
Kecamatan Kabupaten
9. Agama : Islam
10. No. Hp : 081327737425
11. Riwayat Pendidikan :



IAIN PURWOKERTO

BIODATA NARASUMBER

1. Nama : Sakur, S.Pd.I.
2. NIP : -
3. NUPTK : 1842758660200012
4. Jabatan : Guru Kelas
5. Pada Sekolah/Madrasah : MI Ma'arif 11 Pucung Kidul
6. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Mei 1980
7. Jenis Kelamin : Laki - Laki
8. Alamat : Jl. Pesantren No. 852
Kecamatan Kabupaten
9. Agama : Islam
10. No. Hp : 085227363209
11. Riwayat Pendidikan :



IAIN PURWOKERTO

